

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2011, p. 8) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan peran *teacher librarian* dalam meningkatkan minat baca siswa.

Menurut (Lexy. J Moleong, 2012, p. 6) Jenis penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung. Hal ini tersebut dikarenakan permasalahan yang dibahas dapat dijawab secara absah dengan mendominasi penelitian pada keadaan di lapangan dan tingkat kevalidannya lebih akurat.

Jenis penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung. Hal tersebut dikarenakan permasalahan yang dibahas dapat dijawab secara absah dengan mendominasi penelitian pada keadaan di lapangan dan tingkat kevalidannya lebih akurat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di YP Raudhatul Faizin beralamat di Jl. Sidodadi Dusun XI Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

b. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

| N o. | Kegiatan | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September |
|---------|---------------------------------------|-------|-----|------|------|---------|-----------|
| 1 | Judul Diterima | | | | | | |
| 2 | Observasi | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | |
| 7 | Mengumpulkan dan Menganalisis Data | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | |
| 9 | Laporan Penelitian | | | | | | |
| 10 | Sidang Skripsi | | | | | | |

C. Informan Penelitian

Dalam menentukan informan, penulis memilih kriteria informan yang sesuai dengan konteks penelitian dalam kaitannya dengan meningkatkan minat baca bagi siswa. Adapun kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Orang yang benar-benar memahami tentang Perpustakaan YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo.
 - a. 1 orang Kepala Perpustakaan yang bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan.
 - b. 1 orang Staf Perpustakaan yang bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan.

2. Guru

Guru yang pernah terlibat dalam kepengurusan perpustakaan dan sering melakukan kegiatan belajar mengajar atau menggunakan dan sering melakukan kegiatan belajar mengajar atau menggunakan perpustakaan.

Adapun nama-nama informan tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Informan

| No. | Nama Informan | Jabatan Informan |
|-----|----------------------------|---|
| 1 | Abdur Rahman Asy'ari, S.Mn | Kepala Perpustakaan |
| 2 | Rulina, S.Pd | Pustakawan |
| 3 | Novita Andyani, S.Pd | <i>Teacher Librarian</i> /Guru Pustakawan |
| 4 | Nurjannah | Guru |

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang akurat, relevan, dan reliable. Untuk memperoleh data yang dimaksud menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang akurat, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dari lapangan yang diperlukan dalam peneliti ini. Peneliti mengamati bagaimana kegiatan yang berlangsung di perpustakaan serta fasilitas yang dapat mendukung perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Hal ini dilakukan agar mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa di YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo.

b. Wawancara

Wawancara atau interview digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan

informan. Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, tatap muka secara berlangsung dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur, karena sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat beberapa pertanyaan untuk memperoleh data mengenai situasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana peran teacher librarian dalam meningkatkan minat baca siswa di YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo, faktor dan kendala untuk meningkatkan minat baca siswa di YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo. Selain itu metode wawancara berfungsi untuk menguatkan data-data hasil observasi.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi serta menambah bukti dari sumber sumber lain. Dokumentasi yang digunakan dapat berupa laporan hasil penelitian, buku pribadi, serta dokumentasi lain yang dapat mendukung sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri dari atas empat tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan di format menjadi tabel hasil observasi yang digunakan, hasil studi dokumentasi di

format menjadi skrip analisis dokumen. Perlu diingat bahwa inti dari reduksi data mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (*skript*) apapun formatnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh untuk diambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks naratif, sehingga memudahkan dalam memahami kegiatan yang terjadi di lapangan dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini berada pada tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif, kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini lebih menjurus kepada “*who*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data berisi tentang uraian dari seluruh sub kategori yang telah dibahas sebelumnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini sebagaimana teknik William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

